

# **BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINYA**



## **MODUL**

**RIS HANDAYANI, SH.,MM**

# **EKONOMI INTERNASIONAL**

Penulis:

Ris Handayani, SH., MM.

Editor:

Mardhika Putra

Desain Cover dan Tata Letak:

Mardhika Putra

Penerbit:

UNIVERSITAS IPWIJA

JL. Letda Nasir No.

Cikeas Nagrak ( Cibubur ),

Gunung Putri Bogor

Tel. 021-8233737 Fax.021-8234224

[www.ipwija.ac.id](http://www.ipwija.ac.id)

Cetakan Pertama, 03 Maret 2025

Hakcipta oleh Penulis dan Dilindungi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta, Pasal 72.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga modul Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya telah dapat diselesaikan. Buku ini berisikan kumpulan materi perkuliahan Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya dalam satu semester.

Terima kasih kami sampaikan kepada Dr. Sri Lestari Prasilowati, M.A selaku Ketua Yayasan IPWIJA dan Ir. Besar Agung Martono, M.M., DBA. Selaku Ketua UNIVERSITAS IPWIJA yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan dunia pendidikan.

Cikeas, 03 Maret 2025

Dosen

Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Ris Handayani, SH., MM.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I SISTEM MONETER.....	1
A.    Pengertian Lembaga Keuangan .....	1
B.    Peran Bank dalam Sistem Keuangan .....	2
BAB II UANG .....	4
A.    Sejarah Uang.....	4
B.    Manfaat Uang.....	6
C.    Fungsi Uang .....	7
D.    Kreteria Uang.....	8
E.    Nilai Yang Terkandung Pada Uang .....	10
F.    Jenis-Jenis Uang.....	11
BAB III RUANG LINGKUP LEMBAGA KEUANGAN BANK.....	14
A.    Ruang Lingkup Lembaga Keuangan Bank .....	14
BAB IV SUMBER-SUMBER DANA BANK .....	16
A.    Sumber-Sumber Dana Bank .....	16
BAB V KEGIATAN MENGALOKASIKAN DANA .....	18
A.    Kegiatan Mengalokasikan Dana .....	18
BAB VI PERANAN BANK CENTRAL DAN OJK.....	20
A.    Peranan Bank Sentral (Bank Indonesia / BI) .....	20
B.    Peranan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).....	21

C.	Perbedaan Tugas BI dan OJK: .....	23
BAB VII BANK SYARIAH .....		24
A.	Bank Syariah: Penjelasan Lengkap dan Rinci .....	24
B.	Ciri-Ciri Bank Syariah: .....	24
C.	Jenis Akad dalam Bank Syariah: .....	25
D.	Produk Bank Syariah: .....	26
BAB VIII PASAR MODAL .....		27
A.	Pengertian Pasar Modal .....	27
B.	Komponen Pasar Modal.....	27
C.	Jenis Pasar dalam Pasar Modal .....	28
D.	Instrumen Pasar Modal .....	29
E.	Fungsi dan Peran Pasar Modal.....	29
F.	Regulasi dan Pengawasan .....	30
BAB IX PASAR UANG DAN PASAR VALUTA ASING.....		31
A.	Pasar Uang ( <i>Money Market</i> ) .....	31
B.	Pasar Valuta Asing ( <i>Foreign Exchange Market / Forex Market</i> ).....	32
C.	Perbedaan Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing: .....	34
BAB X PENGADAIAN .....		35
A.	Pengertian Pegadaian .....	35
B.	Dasar Hukum Pegadaian.....	35
C.	Jenis Layanan Pegadaian .....	35
D.	Syarat dan Proses Gadai.....	36
E.	Keunggulan Pegadaian.....	37

F.	Contoh Barang yang Bisa Digadaikan .....	37
G.	Perbedaan Pegadaian dengan Bank .....	38
H.	Layanan Digital Pegadaian .....	38
<b>BAB XI KOPERASI SIMPAN PINJAM .....</b>		<b>39</b>
A.	Pengertian Koperasi Simpan Pinjam .....	39
B.	Dasar Hukum Koperasi Simpan Pinjam .....	39
C.	Tujuan Koperasi Simpan Pinjam .....	39
D.	Ciri-Ciri Koperasi Simpan Pinjam.....	40
E.	Kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam .....	40
F.	Sumber Modal Koperasi Simpan Pinjam.....	41
G.	Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) .....	41
H.	Keunggulan Koperasi Simpan Pinjam.....	41
I.	Kelemahan / Tantangan .....	42
J.	Contoh Layanan Koperasi Simpan Pinjam .....	42
K.	Contoh Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia .....	42
<b>BAB XII PERUSAHAAN ASURANSI .....</b>		<b>43</b>
A.	Pengertian Perusahaan Asuransi .....	43
B.	Dasar Hukum Perusahaan Asuransi di Indonesia .....	43
C.	Prinsip Dasar Asuransi.....	43
D.	Jenis Perusahaan Asuransi .....	44
E.	Fungsi Perusahaan Asuransi .....	45
F.	Premi dan Klaim .....	46
G.	Contoh Perusahaan Asuransi di Indonesia.....	46

H.	Risiko atau Tantangan Asuransi .....	46
BAB XIII LEMBAGA KEUANGAN INTERNASIONAL.....		47
A.	Pengertian Lembaga Keuangan Internasional .....	47
B.	Tujuan Utama Lki .....	47
C.	Contoh Lembaga Keuangan Internasional.....	47
D.	Peran Penting Lembaga Keuangan Internasional .....	51

# **BAB I**

## **SISTEM MONETER**

### **A. Pengertian Lembaga Keuangan**

Lembaga keuangan adalah suatu badan atau institusi yang memiliki kegiatan utama di bidang keuangan, khususnya dalam hal menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau investasi guna mendukung kegiatan ekonomi.

1. Fungsi utama lembaga keuangan:

- a) Penghimpunan dana – menerima simpanan dari masyarakat seperti tabungan, deposito, dan giro.
- b) Penyaluran dana – memberikan kredit atau pinjaman kepada pihak yang membutuhkan.
- c) Pelayanan jasa keuangan – seperti transfer uang, penukaran valuta asing, asuransi, dan investasi.

2. Jenis-jenis lembaga keuangan:

a) Lembaga Keuangan Bank

Contoh: Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Kegiatan utama: menerima simpanan dan memberikan pinjaman.

b) Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

Contoh: Perusahaan asuransi, pegadaian, koperasi simpan pinjam, perusahaan pembiayaan.

Kegiatan utama: menyediakan jasa keuangan non-perbankan, seperti asuransi, leasing, dan pembiayaan.

## **B. Peran Bank dalam Sistem Keuangan**

### 1. Peran Bank dalam Sistem Keuangan

Bank memiliki peran yang sangat penting dalam sistem keuangan suatu negara karena menjadi perantara utama antara pihak yang memiliki dana (surplus unit) dan pihak yang membutuhkan dana (defisit unit). Berikut adalah beberapa peran utama bank dalam sistem keuangan:

#### a) Penghimpun Dana dari Masyarakat

Bank menerima simpanan dalam bentuk:

- Tabungan
- Giro
- Deposito

Ini menjadikan bank sebagai tempat penyimpanan dana yang aman dan terpercaya bagi masyarakat.

#### b) Penyalur Dana

Dana yang dihimpun dari masyarakat disalurkan kembali dalam bentuk:

- Kredit atau pinjaman kepada individu, perusahaan, maupun pemerintah
- Investasi dalam bentuk surat berharga

Hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung kegiatan usaha.

c) Perantara Keuangan (Financial Intermediary)

Bank menghubungkan pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak yang kekurangan dana, sehingga menciptakan efisiensi dalam distribusi dana.

d) Penyedia Jasa Keuangan

Bank menyediakan berbagai layanan keuangan seperti:

- Transfer dana
- Pembayaran tagihan
- Penukaran valuta asing
- Kartu kredit dan debit
- Mobile banking dan internet banking

e) Mendukung Stabilitas Ekonomi dan Moneter

Bank, khususnya bank sentral, berperan dalam:

- Menjaga kestabilan nilai tukar
- Mengendalikan inflasi melalui kebijakan moneter
- Menjaga kestabilan sistem keuangan nasional

f) Pendorong Investasi dan Pembangunan

Dengan menyediakan pembiayaan, bank membantu sektor usaha dan proyek-proyek pembangunan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional.

## **BAB II**

### **UANG**

#### **A. Sejarah Uang**

##### 1. Sejarah Uang: Dari Barter hingga Digital

Sejarah uang mencerminkan perkembangan peradaban manusia dalam melakukan transaksi ekonomi. Berikut adalah tahapan utama dalam evolusi uang:

###### a) Zaman Barter (Pertukaran Barang)

- Pengertian: Sistem pertukaran barang dengan barang (natural exchange).
- Kelemahan: Sulit menemukan orang yang saling membutuhkan barang satu sama lain (double coincidence of wants).
- Contoh: Seseorang menukar beras dengan kain atau ayam dengan garam.

###### b) Uang Barang

- Pengertian: Barang tertentu digunakan sebagai alat tukar karena dianggap bernilai.
- Ciri-ciri: Bernilai secara intrinsik dan diterima luas.
- Contoh: Garam, emas, perak, kulit, kerang, dan tembakau.
- Kelemahan: Tidak mudah dibawa, tidak tahan lama, dan sulit dibagi.

###### c) Uang Logam

- Muncul: Sekitar 600 SM di wilayah Lydia (sekarang Turki).

- Bahan: Terbuat dari emas dan perak.
- Keunggulan: Awet, mudah dibawa, mudah ditakar dan diakui nilainya.
- Ciri penting: Memiliki cap atau stempel dari otoritas penguasa sebagai jaminan keaslian.

d) Uang Kertas

- Muncul: Pertama kali di Tiongkok pada abad ke-7 (Dinasti Tang), dan berkembang di Eropa pada abad ke-17.
- Alasan kemunculan: Untuk menggantikan uang logam yang berat dan tidak praktis dalam jumlah besar.
- Ciri: Tidak memiliki nilai intrinsik, tetapi dijamin oleh pemerintah atau bank sentral.

e) Uang Giral

- Pengertian: Uang dalam bentuk simpanan di bank yang bisa digunakan melalui cek, kartu debit, atau transfer elektronik.
- Contoh: Saldo di rekening bank.
- Keunggulan: Praktis dan aman, memungkinkan transaksi tanpa uang fisik.

f) Uang Digital

- Pengertian: Bentuk uang elektronik yang disimpan dan digunakan melalui jaringan internet atau perangkat digital.
- Contoh: E-wallet (GoPay, OVO), cryptocurrency (Bitcoin, Ethereum), dan Central Bank Digital Currency (CBDC).

- Ciri: Tidak memiliki bentuk fisik, tetapi diakui dalam sistem keuangan modern.

## **B. Manfaat Uang**

### 1. Manfaat Uang dalam Kehidupan Ekonomi

Uang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam sistem perekonomian suatu negara. Berikut adalah manfaat utama uang:

- a) Sebagai Alat Tukar (Medium of Exchange)
  - Mempermudah proses transaksi jual beli.
  - Menghilangkan keterbatasan sistem barter.
  - Meningkatkan efisiensi dalam perdagangan.
- b) Sebagai Satuan Hitung (Unit of Account)
  - Menentukan nilai atau harga suatu barang/jasa.
  - Memudahkan perbandingan nilai antar barang.
  - Membantu dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.
- c) Sebagai Alat Penyimpan Nilai (Store of Value)
  - Uang dapat disimpan untuk digunakan di masa depan.
  - Menjaga kekayaan atau daya beli selama nilai uang stabil.
- d) Sebagai Alat Pembayaran yang Sah
  - Digunakan untuk membayar kewajiban seperti pajak, utang, gaji, dan tagihan.
  - Diakui secara hukum sebagai alat bayar resmi di suatu negara.

- e) Sebagai Alat Pemindah Kekayaan
  - Memudahkan transfer kekayaan dari satu pihak ke pihak lain (warisan, hadiah, transaksi bisnis).
  - Digunakan dalam kegiatan investasi dan pembelian aset.
- f) Sebagai Alat Pendorong Kegiatan Ekonomi
  - Mendorong konsumsi dan produksi.
  - Mendukung pertumbuhan sektor usaha dan perdagangan.
  - Memberi motivasi untuk menabung dan berinvestasi.

### **C. Fungsi Uang**

#### 1. Fungsi Uang

Uang memiliki beberapa fungsi penting dalam kehidupan ekonomi. Fungsi-fungsi ini dapat dibagi menjadi dua kategori utama: fungsi asli dan fungsi turunan.

##### a) Fungsi Asli Uang

###### (1) Sebagai Alat Tukar (Medium of Exchange)

- Mempermudah transaksi jual beli barang dan jasa.
- Menggantikan sistem barter yang rumit dan tidak efisien.

###### (2) Sebagai Satuan Hitung (Unit of Account)

- Menentukan harga barang dan jasa.
- Menjadi alat ukur nilai dan pembanding antar barang.

###### (3) Sebagai Alat Penyimpan Nilai (Store of Value)

- Uang bisa disimpan dan digunakan di masa depan.

- Menjaga kekayaan selama tidak terjadi inflasi tinggi.

b) Fungsi Turunan Uang

(1) Sebagai Alat Pembayaran

- Digunakan untuk membayar utang, pajak, gaji, dan tagihan lainnya.

(2) Sebagai Alat Penimbun Kekayaan

- Disimpan dalam bentuk tabungan, deposito, atau aset lainnya.
- Menjadi simbol kekayaan seseorang.

(3) Sebagai Alat Pemindah Kekayaan

- Uang memudahkan pemindahan kekayaan dari satu pihak ke pihak lain, seperti dalam transaksi jual beli, warisan, atau hadiah.

(4) Sebagai Alat Pendorong Kegiatan Ekonomi

- Memotivasi produksi, konsumsi, investasi, dan pertumbuhan ekonomi.

## D. Kreteria Uang

1. Kriteria Uang yang Baik

Agar uang dapat berfungsi secara efektif dalam kegiatan ekonomi, uang harus memenuhi beberapa kriteria atau syarat tertentu. Berikut adalah kriteria uang yang baik dan ideal:

a) Diterima Secara Umum (*Acceptability*)

- Uang harus diakui dan dipercaya oleh masyarakat sebagai alat tukar yang sah.

- Masyarakat harus bersedia menerima uang dalam transaksi.
- b) Mudah Dibawa (*Portability*)
- Uang harus ringan dan praktis untuk dibawa ke mana-mana.
  - Memudahkan dalam melakukan transaksi.
- c) Tahan Lama (*Durability*)
- Uang harus tahan terhadap kerusakan fisik, seperti robek, luntur, atau hancur.
  - Terbuat dari bahan yang kuat dan tidak mudah rusak oleh air, panas, atau waktu.
- d) Mudah Dibagi (*Divisibility*)
- Uang harus dapat dibagi dalam satuan kecil tanpa kehilangan nilai, agar bisa digunakan untuk membeli barang/jasa dengan harga berbeda-beda.
- e) Memiliki Nilai yang Stabil (*Stability of Value*)
- Nilai uang tidak mudah berubah-ubah secara drastis agar daya beli masyarakat tetap terjaga.
  - Mencegah terjadinya inflasi atau deflasi berlebihan.
- f) Jumlahnya Terbatas (*Scarcity*)
- Uang tidak boleh beredar berlebihan agar tetap memiliki nilai.
  - Jika jumlah uang terlalu banyak, maka nilainya akan turun.
- g) Tidak Mudah Dipalsukan (*Inimitability*)
- Uang harus memiliki ciri keamanan khusus agar sulit dipalsukan.
  - Contoh: watermark, benang pengaman, tinta khusus, hologram.

## **E. Nilai Yang Terkandung Pada Uang**

### 1. Nilai yang Terkandung pada Uang

Uang tidak hanya memiliki bentuk fisik, tetapi juga mengandung berbagai jenis nilai yang menjadikannya berfungsi dalam sistem ekonomi. Berikut adalah jenis-jenis nilai yang terkandung pada uang:

#### 1. Nilai Intrinsik

- Pengertian: Nilai yang berasal dari bahan pembuat uang itu sendiri.
- Contoh: Uang logam dari emas atau perak memiliki nilai karena logamnya berharga.
- Catatan: Uang kertas modern umumnya tidak memiliki nilai intrinsik yang tinggi karena hanya terbuat dari kertas atau plastik khusus.

#### 2. Nilai Nominal

- Pengertian: Nilai yang tertera secara resmi di permukaan uang.
- Contoh: Uang Rp10.000 berarti memiliki nilai nominal sepuluh ribu rupiah, meskipun biaya pencetakannya jauh lebih rendah.

#### 3. Nilai Tukar

- Pengertian: Kemampuan uang untuk ditukar dengan barang atau jasa.
- Contoh: Uang Rp50.000 bisa ditukar dengan makanan, pakaian, atau jasa lain sesuai harga yang berlaku di pasar.

#### 4. Nilai Eksternal (Nilai Kurs)

- Pengertian: Nilai uang suatu negara dibandingkan dengan mata uang asing.
- Contoh: Jika 1 USD = Rp16.000, maka nilai eksternal rupiah terhadap dolar adalah Rp16.000 per dolar.

#### 5. Nilai Internal

- Pengertian: Kemampuan uang untuk membeli barang dan jasa dalam negeri.
- Contoh: Jika dengan Rp100.000 kamu bisa membeli 5 kg beras hari ini, tapi hanya 3 kg tahun depan, berarti nilai internal uang menurun karena inflasi.

### **F. Jenis-Jenis Uang**

#### 1. Jenis-Jenis Uang

Uang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai aspek, seperti bentuk fisik, bahan, dan lembaga penerbitnya. Berikut adalah jenis-jenis uang yang umum dikenal:

##### a) Berdasarkan Bahan Pembuatnya

###### (1) Uang Logam

- Terbuat dari logam (emas, perak, atau logam biasa seperti nikel).
- Nilainya bisa mendekati atau melebihi nilai bahan pembuatnya.
- Umumnya digunakan untuk nominal kecil.
- Contoh: Koin Rp100, Rp500, Rp1.000.

(2) Uang Kertas

- Terbuat dari kertas khusus (atau plastik dalam beberapa negara).
- Nilai intrinsiknya lebih kecil dari nilai nominalnya.
- Lebih praktis untuk transaksi dalam jumlah besar.
- Contoh: Uang kertas Rp2.000, Rp5.000, Rp10.000, dst.

b) Berdasarkan Lembaga yang Menerbitkan

(1) Uang Kartal

- Uang resmi yang diterbitkan oleh bank sentral (BI di Indonesia).
- Sah digunakan sebagai alat pembayaran di masyarakat.
- Contoh: Semua uang kertas dan logam yang beredar resmi.

(2) Uang Giral

- Uang yang berbentuk saldo di rekening bank, bukan fisik.
- Digunakan melalui alat seperti cek, kartu debit, atau transfer.
- Contoh: Saldo di tabungan, giro, e-wallet.

c) Berdasarkan Nilainya

(1) Uang Penuh (Full Bodied Money)

- Nilai intrinsik = nominal.
- Biasanya terjadi pada uang logam dari emas/perak zaman dahulu.

(2) Uang Tidak Penuh (Token Money)

- Nilai nominal > nilai intrinsik.
- Berlaku pada hampir semua uang kertas dan logam modern.

d) Berdasarkan Bentuk Digital

(1) Uang Elektronik (E-Money)

- Disimpan dalam media elektronik seperti kartu atau aplikasi.
- Contoh: E-toll, GoPay, OVO, Dana, LinkAja.

(2) Cryptocurrency

- Bentuk uang digital yang terdesentralisasi dan berbasis teknologi blockchain.
- Tidak diterbitkan oleh bank sentral.
- Contoh: Bitcoin, Ethereum.

## **BAB III**

### **RUANG LINGKUP LEMBAGA KEUANGAN BANK**

#### **A. Ruang Lingkup Lembaga Keuangan Bank**

Lembaga keuangan bank merupakan institusi yang memiliki izin dari otoritas keuangan (di Indonesia: Bank Indonesia dan OJK) untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lain guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Ruang lingkup kegiatan lembaga keuangan bank cukup luas, mencakup berbagai aktivitas keuangan.

##### **1. Penghimpunan Dana**

Bank bertugas mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk:

- Tabungan
- Giro
- Deposito berjangka

Dana yang dihimpun ini menjadi sumber utama untuk pembiayaan atau pinjaman.

##### **2. Penyaluran Dana**

Dana yang dihimpun disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan, dalam bentuk:

- Kredit usaha kecil dan menengah (UMKM)
- Kredit konsumtif (misalnya KPR, kredit kendaraan)
- Kredit investasi dan modal kerja

### 3. Pelayanan Jasa Keuangan

Bank juga menyediakan berbagai jasa keuangan, seperti:

- Transfer dana (antarbank, dalam dan luar negeri)
- Kliring dan inkaso
- Safe deposit box
- Valuta asing (money changer)
- Penerbitan kartu kredit dan debit
- Layanan perbankan digital (mobile/online banking)

### 4. Fungsi Moneter dan Ekonomi

Lembaga keuangan bank, khususnya bank sentral, juga berperan dalam:

- Mengatur dan mengendalikan jumlah uang yang beredar
- Menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi
- Menetapkan tingkat suku bunga acuan
- Mendukung kelancaran sistem pembayaran nasional

### 5. Penunjang Sektor Ekonomi

Bank berperan dalam:

- Mendorong pertumbuhan usaha melalui pemberian kredit
- Mendukung pembangunan nasional lewat pembiayaan sektor strategis (pertanian, industri, infrastruktur)
- Meningkatkan daya beli masyarakat melalui kemudahan akses ke pembiayaan

## **BAB IV**

### **SUMBER-SUMBER DANA BANK**

#### **A. Sumber-Sumber Dana Bank**

Bank memerlukan dana untuk menjalankan operasinya, terutama untuk menyalurkan kredit dan menyediakan layanan keuangan lainnya. Dana ini berasal dari berbagai sumber, baik dari pihak luar (eksternal) maupun dari internal bank itu sendiri. Berikut adalah sumber-sumber utama dana bank:

##### **1. Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dana yang berasal dari masyarakat umum, dan merupakan sumber utama dana bank.

###### **a) Giro**

- Simpanan yang bisa ditarik kapan saja menggunakan cek atau bilyet giro.
- Biasanya digunakan oleh pelaku usaha.

###### **b) Tabungan**

- Simpanan yang bisa ditarik sewaktu-waktu melalui buku tabungan atau ATM.
- Umumnya digunakan oleh masyarakat umum.

###### **c) Deposito Berjangka**

- Simpanan yang hanya bisa ditarik sesuai jangka waktu tertentu (misal: 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan).
- Memberikan bunga lebih tinggi dibanding tabungan.

## 2. Dana Pihak Kedua

Dana yang berasal dari lembaga-lembaga keuangan lain, seperti:

- Pinjaman antarbank (interbank call money)
- Kredit dari Bank Indonesia
- Dana dari lembaga keuangan internasional (misalnya IMF atau World Bank)

## 3. Dana Pihak Pertama (Modal Sendiri)

Dana yang berasal dari pemilik bank atau hasil usaha bank itu sendiri.

### a) Modal Disetor

- Dana yang disetor oleh para pemegang saham saat pendirian atau penambahan modal bank.

### b) Cadangan Laba

- Keuntungan bank yang tidak dibagikan sebagai dividen, tetapi disimpan sebagai cadangan.

### c) Laba Ditahan

- Bagian dari laba yang disimpan untuk pengembangan usaha atau menutupi kerugian masa depan.

## 4. Sumber Dana Lainnya

- Surat Berharga: Dana yang diperoleh dengan menjual obligasi atau surat utang bank.
- Sewa guna usaha (leasing) dan sumber pembiayaan alternatif lainnya.

## **BAB V**

### **KEGIATAN MENGALOKASIKAN DANA**

#### **A. Kegiatan Mengalokasikan Dana**

Mengalokasikan dana berarti menempatkan atau menyalurkan dana yang dimiliki ke berbagai aktivitas atau instrumen dengan tujuan memperoleh keuntungan, memenuhi kebutuhan, atau menjalankan fungsi tertentu.

Berikut ini penjelasan kegiatan mengalokasikan dana dalam konteks lembaga keuangan, khususnya bank, serta dalam konteks umum:

##### **1. Dalam Konteks Bank**

Bank mengalokasikan dana yang dihimpun dari masyarakat ke berbagai sektor produktif. Tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi.

Bentuk-bentuk alokasi dana oleh bank:

- Penyaluran Kredit/Pinjaman
  - Kepada individu (kredit konsumtif)
  - Kepada pelaku usaha (kredit modal kerja, investasi, UMKM)
- Investasi pada Surat Berharga
  - Seperti obligasi pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan surat berharga pasar uang.
- Penyimpanan Dana pada Bank Lain
  - Bank juga bisa menempatkan dananya di bank lain dalam bentuk giro atau interbank call money.

- Penyediaan Cadangan Kas
  - Sebagian dana dialokasikan untuk kas atau giro wajib minimum sebagai cadangan likuiditas.

## 2. Dalam Konteks Umum / Keuangan Pribadi & Perusahaan

Kegiatan mengalokasikan dana dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu, seperti investasi, operasional, atau konsumsi.

Contoh alokasi dana:

- Individu / Rumah Tangga:
  - Pengeluaran konsumsi (kebutuhan harian, pendidikan, dll)
  - Investasi (emas, properti, saham)
  - Tabungan & dana darurat
- Perusahaan:
  - Investasi pada aset tetap (mesin, gedung)
  - Modal kerja (pembelian bahan baku, gaji)
  - Pengembangan produk atau ekspansi pasar
- Pemerintah:
  - Pengeluaran untuk infrastruktur, pendidikan, kesehatan
  - Subsidi atau bantuan sosial

## **BAB VI**

### **PERANAN BANK CENTRAL DAN OJK**

#### **A. Peranan Bank Sentral (Bank Indonesia / BI)**

Bank Indonesia (BI) adalah bank sentral Republik Indonesia, yang bertugas menjaga stabilitas moneter dan sistem keuangan. BI bersifat independen dalam menjalankan tugasnya, tanpa campur tangan pihak lain.

##### **1. Tujuan Utama:**

Menjaga kestabilan nilai rupiah, baik terhadap barang/jasa (inflasi) maupun terhadap mata uang lain (kurs).

##### **2. Fungsi dan Peranan Utama:**

###### **a) Menetapkan dan Melaksanakan Kebijakan Moneter**

- Mengatur jumlah uang yang beredar.
- Menetapkan suku bunga acuan (BI Rate / BI-7 Day Repo Rate).
- Mengelola inflasi agar tetap stabil dan terkendali.

###### **b) Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan**

- Melakukan pengawasan makroprudensial.
- Mencegah krisis keuangan sistemik.

###### **c) Mengatur dan Mengawasi Sistem Pembayaran**

- Menyediakan dan mengawasi sistem pembayaran nasional (RTGS, SKNBI, QRIS).
- Mendorong transformasi digital keuangan nasional.

###### **d) Mengelola Cadangan Devisa**

- Untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.

- Digunakan dalam perdagangan internasional dan pembayaran utang luar negeri.
- e) Penerbit Uang Rupiah
- Satu-satunya lembaga yang berwenang mencetak dan mengedarkan uang di Indonesia.

## **B. Peranan OJK (Otoritas Jasa Keuangan)**

OJK adalah lembaga negara yang independen, dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2011, yang berfungsi mengawasi dan mengatur seluruh sektor jasa keuangan di Indonesia.

### 1. Tujuan Utama:

Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat serta menjaga stabilitas sektor jasa keuangan.

### 2. Fungsi dan Peranan Utama:

#### a) Mengatur dan Mengawasi Sektor Jasa Keuangan

- Perbankan
- Pasar modal (saham, obligasi, reksa dana)
- Lembaga keuangan non-bank (asuransi, dana pensiun, fintech, koperasi simpan pinjam)

#### b) Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan

- Memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat.

- Mendorong akses keuangan yang merata dan terjangkau, termasuk melalui program inklusi keuangan dan layanan keuangan digital.
- c) Perlindungan Konsumen
- Menyediakan layanan pengaduan nasabah.
  - Menegakkan aturan terhadap lembaga keuangan yang merugikan masyarakat.
  - Mengeluarkan daftar entitas ilegal atau investasi bodong.
- d) Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan
- Bekerja sama dengan BI, LPS, dan KSSK dalam mencegah dan menangani krisis keuangan.
- e) Memberikan Izin dan Pengawasan Operasional
- OJK memberikan izin usaha, izin produk, dan izin manajemen bagi lembaga keuangan.
  - Melakukan pemeriksaan dan evaluasi berkala terhadap kinerja lembaga keuangan.

**C. Perbedaan Tugas BI dan OJK:**

<b>Aspek</b>	<b>Bank Indonesia (BI)</b>	<b>OJK (Otoritas Jasa Keuangan)</b>
Fokus utama	Stabilitas moneter dan nilai rupiah	Stabilitas dan pengawasan sektor jasa keuangan
Mengatur uang beredar	Ya	Tidak
Mengawasi bank	Tidak (sebelumnya ya, kini diambil alih oleh OJK)	Ya
Pengawasan pasar modal	Tidak	Ya
Penerbitan uang	Ya (uang rupiah)	Tidak
Perlindungan konsumen	Terbatas	Fokus utama

## **BAB VII**

### **BANK SYARIAH**

#### **A. Bank Syariah: Penjelasan Lengkap dan Rinci**

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yaitu sesuai dengan hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, Ijma', dan Qiyas.

Bank ini tidak menggunakan sistem bunga (riba) dan menggantinya dengan sistem bagi hasil, jual beli, atau sewa-menyewa sesuai dengan akad yang disepakati.

#### **B. Ciri-Ciri Bank Syariah:**

1. Bebas dari Riba (Bunga)
  - Semua transaksi tidak mengandung unsur bunga, karena riba diharamkan dalam Islam.
2. Menggunakan Akad Syariah
  - Seperti: mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kerja sama), murabahah (jual beli), ijarah (sewa), dll.
3. Bebas dari Gharar dan Maysir
  - Tidak ada unsur ketidakjelasan (gharar) dan perjudian (maysir) dalam transaksi.

4. Diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS)
  - Setiap bank syariah memiliki DPS yang memastikan semua kegiatan sesuai dengan syariah Islam.
5. Tujuan Sosial dan Keadilan
  - Mengutamakan keadilan, kemitraan, dan keberkahan dalam kegiatan ekonomi.

### **C. Jenis Akad dalam Bank Syariah:**

1. Akad Penghimpunan Dana (Simpanan):
  - Wadiah: Titipan (contoh: tabungan biasa)
  - Mudharabah: Bagi hasil (contoh: deposito syariah)
2. Akad Penyaluran Dana (Pembiayaan/Kredit):
  - Murabahah: Jual beli dengan margin keuntungan
  - Ijarah: Sewa barang/jasa
  - Musyarakah: Kerja sama modal antara bank dan nasabah
  - Mudharabah: Kerja sama usaha, keuntungan dibagi sesuai kesepakatan
  - Istishna': Pembiayaan proyek konstruksi atau pemesanan barang

**D. Produk Bank Syariah:**

<b>Produk Konvensional</b>	<b>Padanannya di Bank Syariah</b>	<b>Akad yang Digunakan</b>
Tabungan	Tabungan Wadiah / Tabungan Mudharabah	Wadiah / Mudharabah
Deposito	Deposito Mudharabah	Mudharabah
Kredit Motor/Mobil	Pembiayaan Kendaraan Syariah	Murabahah
Kredit Rumah (KPR)	KPR Syariah	Murabahah / Musyarakah
Leasing / Sewa	Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	Ijarah
Investasi	Pembiayaan Usaha Syariah	Mudharabah / Musyarakah

## **BAB VIII**

### **PASAR MODAL**

#### **A. Pengertian Pasar Modal**

Pasar Modal adalah tempat atau mekanisme bertemunya pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan pihak yang memiliki dana (investor), melalui perdagangan instrumen keuangan jangka menengah dan panjang seperti saham, obligasi, dan reksa dana.

Pasar modal memungkinkan perusahaan atau pemerintah menghimpun dana untuk pembiayaan usaha, investasi, atau proyek pembangunan, sementara investor bisa menginvestasikan dananya untuk memperoleh keuntungan.

#### **B. Komponen Pasar Modal**

##### 1. Emiten

- Pihak (perusahaan/pemerintah) yang menjual efek (saham atau obligasi) kepada publik.

##### 2. Investor

- Pihak yang membeli efek sebagai bentuk investasi.

##### 3. Efek (Surat Berharga)

- Instrumen keuangan yang diperjualbelikan, seperti saham, obligasi, sukuk, dan reksa dana.

#### 4. Bursa Efek

- Tempat terorganisir untuk memperdagangkan efek, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 5. OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

- Lembaga pengawas resmi pasar modal di Indonesia.

#### 6. Lembaga Pendukung

- Kustodian, underwriter (penjamin emisi), manajer investasi, broker/dealer (perantara perdagangan efek).

### **C. Jenis Pasar dalam Pasar Modal**

#### 1. Pasar Perdana (Primary Market)

- Tempat di mana efek ditawarkan pertama kali oleh emiten kepada investor.
- Investor membeli langsung dari emiten melalui penawaran umum (IPO).
- Harga efek tetap dan belum bisa diperjualbelikan kembali.

#### 2. Pasar Sekunder (Secondary Market)

- Tempat di mana investor memperjualbelikan efek yang telah diterbitkan di pasar perdana.
- Harga efek berubah-ubah sesuai mekanisme pasar (supply & demand).
- Transaksi dilakukan di bursa efek.

## **D. Instrumen Pasar Modal**

### 1. Saham

- Bukti kepemilikan atas suatu perusahaan.
- Pemegang saham berhak atas dividen dan suara dalam RUPS.

### 2. Obligasi

- Surat utang jangka menengah/panjang yang diterbitkan oleh perusahaan atau negara.
- Investor mendapat bunga (kupon) secara berkala dan pelunasan pokok di akhir masa jatuh tempo.

### 3. Reksa Dana

- Kumpulan dana dari banyak investor yang dikelola oleh manajer investasi untuk dibelikan saham, obligasi, atau instrumen lain.

### 4. Sukuk

- Obligasi syariah yang sesuai prinsip Islam.

### 5. Right Issue, Waran, Derivatif, dll

- Instrumen turunan atau tambahan dari saham/obligasi.

## **E. Fungsi dan Peran Pasar Modal**

### 1. Sumber Pembiayaan

- Alternatif pendanaan jangka panjang bagi perusahaan dan pemerintah.

### 2. Sarana Investasi

- Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinvestasi dan memperoleh keuntungan.

### 3. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

- Dana yang dihimpun mendorong kegiatan usaha, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan.

### 4. Alat Pemerataan Pendapatan

- Masyarakat dari berbagai lapisan dapat memiliki saham perusahaan besar.

### 5. Meningkatkan Transparansi

- Emiten wajib menyampaikan laporan keuangan secara rutin ke publik, meningkatkan akuntabilitas.

## **F. Regulasi dan Pengawasan**

Pasar modal diawasi oleh OJK yang bertugas:

- Mengatur penerbitan efek
- Melindungi investor
- Menindak pelanggaran (seperti insider trading atau manipulasi pasar)
- Mendorong literasi keuangan masyarakat

## **BAB IX**

### **PASAR UANG DAN PASAR VALUTA ASING**

#### **A. Pasar Uang (*Money Market*)**

Pasar uang adalah tempat terjadinya transaksi pinjam-meminjam dana jangka pendek (kurang dari 1 tahun) antar pelaku ekonomi. Tujuan utamanya adalah memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek bagi perusahaan, bank, atau pemerintah.

##### 1. Karakteristik Pasar Uang:

- Jangka waktu pendek (kurang dari 1 tahun)
- Tidak terpusat pada satu lokasi fisik (berbasis jaringan atau antar lembaga)
- Transaksi besar (biasanya antar lembaga keuangan, bukan perorangan)
- Tidak melibatkan bursa seperti saham

##### 2. Pelaku Pasar Uang:

- Bank sentral (misalnya: Bank Indonesia)
- Bank umum
- Perusahaan besar
- Lembaga keuangan
- Pemerintah
- Investor institusional

### 3. Instrumen Pasar Uang:

- Sertifikat Bank Indonesia (SBI) – diterbitkan oleh BI sebagai alat kebijakan moneter
- Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) – surat utang jangka pendek yang bisa diperjualbelikan
- Deposito Berjangka – simpanan berjangka dengan jangka waktu pendek
- Call Money – pinjaman antar bank dalam waktu sangat singkat (harian)
- Commercial Paper – surat utang jangka pendek yang diterbitkan oleh perusahaan

### 4. Fungsi Pasar Uang:

- Menyediakan dana jangka pendek bagi pelaku ekonomi
- Membantu stabilitas likuiditas lembaga keuangan
- Menjadi sarana pengendalian jumlah uang beredar oleh bank sentral
- Alternatif investasi jangka pendek bagi investor besar

## **B. Pasar Valuta Asing (*Foreign Exchange Market / Forex Market*)**

Pasar valuta asing (valas) adalah tempat terjadinya transaksi pertukaran mata uang asing. Di pasar ini, mata uang suatu negara ditukarkan dengan mata uang negara lain untuk tujuan perdagangan internasional, investasi, dan spekulasi.

### 1. Karakteristik Pasar Valuta Asing:

- Transaksi dilakukan 24 jam sehari (Senin–Jumat)

- Tidak terpusat (decentralized), berbasis jaringan global
- Likuiditas tinggi (volume transaksi sangat besar)
- Mengalami fluktuasi nilai tukar (kurs) setiap saat

2. Pelaku Pasar Valuta Asing:

- Bank sentral (sebagai pengatur stabilitas nilai tukar)
- Bank-bank komersial
- Perusahaan multinasional (untuk transaksi ekspor-impor)
- Investor dan spekulan
- Broker valuta asing
- Pemerintah

3. Jenis Transaksi Valas:

a) Spot Transaction

Transaksi beli/jual mata uang dengan penyelesaian 2 hari kerja setelah transaksi.

b) Forward Transaction

Transaksi tukar mata uang di masa depan pada kurs yang telah disepakati sekarang.

c) Swap

Kombinasi antara spot dan forward, digunakan untuk lindung nilai (hedging).

d) Option

Hak (bukan kewajiban) untuk membeli atau menjual valas pada harga dan waktu tertentu.

#### 4. Fungsi Pasar Valuta Asing:

- Memfasilitasi perdagangan internasional (ekspor-impor)
- Menyediakan mekanisme lindung nilai terhadap fluktuasi kurs (hedging)
- Menjadi sarana investasi dan spekulasi mata uang
- Menentukan nilai tukar (kurs) antar mata uang secara global

#### C. Perbedaan Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing:

Aspek	Pasar Uang	Pasar Valuta Asing
Objek Transaksi	Dana jangka pendek (kurang dari 1 tahun)	Mata uang asing
Tujuan	Likuiditas, pinjaman jangka pendek	Tukar menukar mata uang, spekulasi
Jangka Waktu	Pendek (harian sampai bulanan)	Bisa sangat pendek (detik/menit)
Pelaku	Bank, perusahaan, lembaga keuangan	Bank, eksportir, importir, investor, BI
Pengaruh Ekonomi	Stabilitas moneter jangka pendek	Nilai tukar dan perdagangan internasional

## **BAB X**

### **PENGADAIAN**

#### **A. Pengertian Pegadaian**

Pegadaian adalah lembaga keuangan non-bank yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan jaminan (gadai) berupa barang berharga, seperti emas, kendaraan, elektronik, atau surat-surat berharga.

Pegadaian memberikan solusi cepat untuk memperoleh dana tunai tanpa perlu menjual aset, dan jaminan akan dikembalikan setelah pinjaman dilunasi.

Di Indonesia, pegadaian resmi dikelola oleh PT Pegadaian (Persero) yang merupakan bagian dari Holding BUMN Ultra Mikro (UMi) bersama Bank BRI dan PNM.

#### **B. Dasar Hukum Pegadaian**

- KUH Perdata Pasal 1150 (tentang hak gadai)
- UU No. 10 Tahun 1998 (tentang perbankan)
- UU No. 21 Tahun 2011 (tentang OJK – lembaga pengawas)
- Fatwa DSN MUI (untuk pegadaian syariah)

#### **C. Jenis Layanan Pegadaian**

##### **1. Gadai Konvensional**

Pemberian pinjaman tunai dengan jaminan barang berharga. Sistem bunga diterapkan, dan barang akan dikembalikan jika pinjaman dilunasi.

## 2. Gadai Syariah (RAHN)

Pemberian pinjaman dengan sistem syariah (bebas bunga), menggunakan akad rahn dan ujah (biaya penitipan).

## 3. Gadai Emas

- Menyimpan emas sebagai jaminan pinjaman
- Tersedia juga program tabungan emas, yaitu pembelian emas dalam jumlah kecil yang disimpan secara digital.

## 4. Produk Non-Gadai

- Pembiayaan kendaraan bermotor (Kreasi)
- Pembiayaan usaha mikro
- Pembayaran tagihan (listrik, air, dll)
- Penjualan logam mulia dan cicilan emas
- Multi Payment dan top-up e-wallet

### **D. Syarat dan Proses Gadai**

#### 1. Syarat Umum:

- WNI usia minimal 18 tahun
- Memiliki KTP dan barang jaminan
- Mengisi formulir permohonan

#### 2. Proses Gadai:

- Datang ke kantor Pegadaian atau via aplikasi
- Menyerahkan jaminan dan dokumen
- Barang dinilai (takstiran)

- Pinjaman dicairkan
- Nasabah mendapat surat bukti gadai (SBG)
- Barang bisa ditebus kapan saja sebelum jatuh tempo

#### **E. Keunggulan Pegadaian**

- Cepat dan mudah (proses kurang dari 30 menit)
- Tidak perlu slip gaji atau BI checking
- Dapat dana tunai hanya dengan jaminan barang
- Barang aman dan diasuransikan
- Tersedia layanan syariah
- Bisa diperpanjang atau digadai ulang

#### **F. Contoh Barang yang Bisa Digadaikan**

- Emas/perhiasan
- Barang elektronik (HP, laptop)
- Kendaraan bermotor (motor, mobil)
- BPKB kendaraan
- Sertifikat rumah/tanah (di layanan tertentu)
- Logam mulia dan surat berharga lainnya

### G. Perbedaan Pegadaian dengan Bank

Aspek	Pegadaian	Bank
Syarat Pinjaman	Mudah, cukup bawa barang jaminan	Perlu analisis kredit, dokumen, BI checking
Jaminan	Barang fisik	Bisa barang atau tidak (untuk KTA)
Proses	Cepat (bisa dalam 15–30 menit)	Relatif lebih lama
Sistem	Bisa konvensional atau syariah	Umumnya bunga atau margin
Cocok untuk	Dana cepat jangka pendek	Kebutuhan jangka menengah-panjang

### H. Layanan Digital Pegadaian

PT Pegadaian kini menyediakan aplikasi Pegadaian Digital untuk:

- Gadai online
- Cek status pinjaman
- Top-up saldo e-wallet
- Beli tabungan emas
- Bayar cicilan dan tagihan

## **BAB XI**

### **KOPERASI SIMPAN PINJAM**

#### **A. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam**

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah lembaga keuangan non-bank berbentuk koperasi yang menghimpun simpanan dan memberikan pinjaman kepada anggotanya berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong.

Berbeda dengan bank, koperasi simpan pinjam hanya melayani anggotanya sendiri dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, bukan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya.

#### **B. Dasar Hukum Koperasi Simpan Pinjam**

- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- Permenkop No. 11/Per/M.KUKM/XII/2017 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
- Diawasi oleh: Kementerian Koperasi & UKM, bukan OJK

#### **C. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam**

- Membantu anggota yang membutuhkan dana
- Memberi alternatif simpanan yang aman dan menguntungkan
- Meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota
- Mendorong budaya menabung dan disiplin keuangan

#### **D. Ciri-Ciri Koperasi Simpan Pinjam**

1. Beranggotakan orang perseorangan (bukan badan hukum)
2. Kepemilikan dan pengelolaan dilakukan oleh anggota sendiri
3. Modal berasal dari anggota dan hasil usaha koperasi
4. Menyalurkan dana hanya untuk anggota
5. Keuntungan (sisa hasil usaha) dibagi secara adil kepada anggota sesuai partisipasi

#### **E. Kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam**

1. Penghimpunan Dana (Simpanan)

Koperasi menerima simpanan dari anggota dalam beberapa bentuk:

- Simpanan Pokok: Simpanan wajib saat awal menjadi anggota (dibayar 1x)
- Simpanan Wajib: Iuran bulanan anggota
- Simpanan Sukarela: Simpanan tambahan yang bisa ditarik kapan saja

2. Penyaluran Dana (Pinjaman)

Koperasi memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan syarat ringan dan bunga rendah:

- Pinjaman konsumtif: untuk kebutuhan rumah tangga, pendidikan, kesehatan
- Pinjaman produktif: untuk modal usaha, pertanian, peternakan, dsb

## **F. Sumber Modal Koperasi Simpan Pinjam**

### 1. Modal sendiri:

- Simpanan pokok, wajib, dan sukarela
- Cadangan dan sisa hasil usaha (SHU)

### 2. Modal pinjaman:

- Pinjaman dari koperasi lain
- Dana bergulir dari pemerintah
- Dana dari lembaga keuangan lain (bila diizinkan)

## **G. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)**

SHU adalah keuntungan koperasi yang dibagikan kepada anggota berdasarkan besar simpanan dan pinjaman mereka selama setahun.

Contoh:

- Anggota yang aktif meminjam dan menyimpan lebih besar akan mendapat bagian SHU lebih besar juga.

## **H. Keunggulan Koperasi Simpan Pinjam**

- Syarat pinjaman lebih mudah dibanding bank
- Bunga lebih ringan
- Pelayanan lebih personal (karena untuk anggota)
- Meningkatkan solidaritas dan kesejahteraan bersama
- Tidak fokus pada laba, tapi manfaat ekonomi

### **I. Kelemahan / Tantangan**

- Keterbatasan dana
- Kurangnya manajemen profesional
- Rentan terhadap penyalahgunaan dana jika pengawasan lemah
- Terbatas hanya untuk anggota (tidak bisa untuk umum)

### **J. Contoh Layanan Koperasi Simpan Pinjam**

<b>Jenis Layanan</b>	<b>Keterangan</b>
Simpanan Wajib	Iuran rutin setiap bulan
Simpanan Sukarela	Tabungan anggota yang bisa diambil sewaktu-waktu
Pinjaman Modal Usaha	Untuk kebutuhan bisnis kecil atau UMKM
Pinjaman Darurat	Untuk biaya mendesak (sekolah, rumah sakit, dll)
Simpanan Berjangka	Tabungan jangka waktu tertentu dengan bunga ringan

### **K. Contoh Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia**

- Kospin Jasa
- Kopdit Obor Mas (koperasi kredit Katolik di NTT)
- Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
- Koperasi Serba Usaha (KSU) yang menyediakan layanan simpan pinjam

## **BAB XII**

### **PERUSAHAAN ASURANSI**

#### **A. Pengertian Perusahaan Asuransi**

Perusahaan asuransi adalah lembaga keuangan non-bank yang menyediakan perlindungan keuangan (proteksi) kepada nasabah terhadap risiko tertentu, seperti kecelakaan, kematian, kerusakan, atau kerugian ekonomi lainnya.

Nasabah (tertanggung) membayar premi kepada perusahaan asuransi (penanggung), dan sebagai gantinya, perusahaan berkewajiban membayar klaim atau memberikan manfaat asuransi jika risiko yang diasuransikan benar-benar terjadi.

#### **B. Dasar Hukum Perusahaan Asuransi di Indonesia**

- UU No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian
- Diawasi dan diatur oleh: OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

#### **C. Prinsip Dasar Asuransi**

##### 1. Prinsip Risiko

Asuransi hanya berlaku untuk peristiwa yang belum pasti terjadi (tidak pasti & tidak disengaja).

##### 2. Prinsip Premi

Nasabah wajib membayar sejumlah uang tertentu (premi) secara berkala.

##### 3. Prinsip Ganti Rugi (Indemnity)

Klaim yang dibayarkan tidak melebihi nilai kerugian sesungguhnya.

#### 4. Prinsip Insurable Interest

Nasabah harus memiliki hubungan hukum atau kepentingan langsung terhadap objek yang diasuransikan.

#### 5. Prinsip Utmost Good Faith

Kedua belah pihak wajib menyampaikan informasi secara jujur dan terbuka.

### **D. Jenis Perusahaan Asuransi**

#### 1. Asuransi Jiwa

Memberikan manfaat keuangan kepada tertanggung atau ahli waris bila terjadi:

- Kematian
- Cacat tetap
- Jatuh tempo polis

Produk populer:

- Asuransi jiwa berjangka (term life)
- Asuransi jiwa seumur hidup (whole life)
- Asuransi unit link (campuran investasi + proteksi)

#### 2. Asuransi Umum (Kerugian)

Menanggung risiko kerugian atau kerusakan atas aset atau tanggung jawab hukum.

Contoh produk:

- Asuransi kendaraan bermotor
- Asuransi kebakaran

- Asuransi perjalanan
- Asuransi properti
- Asuransi kesehatan (jika non-jiwa)

### 3. Asuransi Sosial

Diselenggarakan oleh pemerintah, bersifat wajib dan ditujukan untuk perlindungan sosial dasar.

Contoh:

- BPJS Kesehatan
- BPJS Ketenagakerjaan

### 4. Reasuransi

- Asuransi bagi perusahaan asuransi.
- Perusahaan asuransi utama "mengalihkan" sebagian risiko kepada perusahaan reasuransi.

## **E. Fungsi Perusahaan Asuransi**

### 1. Memberikan Perlindungan Finansial

Membantu masyarakat mengelola risiko keuangan akibat kejadian tak terduga.

### 2. Mendorong Kesejahteraan Ekonomi

Melindungi aset produktif dan memberikan rasa aman dalam berusaha.

### 3. Menghimpun Dana dari Premi

Dana ini bisa digunakan untuk investasi jangka panjang oleh perusahaan.

### 4. Mendukung Pembangunan Nasional

### 5. Dana yang dihimpun dari premi bisa diputar ke sektor-sektor produktif.

## **F. Premi dan Klaim**

### 1. Premi

- Sejumlah uang yang dibayar oleh nasabah secara berkala (bulanan/tahunan) kepada perusahaan asuransi.

### 2. Klaim

- Permintaan resmi dari nasabah kepada perusahaan asuransi untuk mendapatkan manfaat sesuai perjanjian polis ketika risiko terjadi.

## **G. Contoh Perusahaan Asuransi di Indonesia**

<b>Jenis</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
Asuransi Jiwa	Prudential, Allianz Life, AXA Mandiri, Manulife
Asuransi Umum	ACA, Adira Insurance, Zurich, Asuransi Sinar Mas
Asuransi Sosial	BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan
Reasuransi	Indonesia Re, Tugu Reasuransi Indonesia

## **H. Risiko atau Tantangan Asuransi**

- Kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat asuransi
- Kepercayaan rendah akibat kasus penipuan atau penundaan klaim
- Tingkat literasi keuangan yang masih rendah
- Adanya produk yang terlalu rumit bagi konsumen awam

## **BAB XIII**

### **LEMBAGA KEUANGAN INTERNASIONAL**

#### **A. Pengertian Lembaga Keuangan Internasional**

Lembaga Keuangan Internasional (LKI) adalah organisasi global yang dibentuk oleh kerja sama antara berbagai negara untuk membantu pembangunan ekonomi dan keuangan, terutama bagi negara berkembang atau yang sedang mengalami krisis ekonomi.

Lembaga ini menyediakan pinjaman, hibah, bantuan teknis, serta saran kebijakan dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi global dan mempercepat pembangunan.

#### **B. Tujuan Utama Lki**

1. Membantu negara-negara anggota dalam mengatasi masalah keuangan dan ekonomi
2. Memberikan pinjaman lunak dan bantuan teknis
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan
4. Meningkatkan kerja sama internasional di bidang moneter dan keuangan
5. Mewujudkan stabilitas sistem keuangan global

#### **C. Contoh Lembaga Keuangan Internasional**

Berikut adalah beberapa lembaga keuangan internasional penting beserta peranannya:

1. IMF (International Monetary Fund / Dana Moneter Internasional)

- Didirikan: 1944 (Bretton Woods Conference)
- Markas: Washington, D.C., AS
- Anggota: Lebih dari 190 negara

Fungsi:

- Menjaga stabilitas sistem moneter global
- Memberikan pinjaman kepada negara yang mengalami krisis neraca pembayaran
- Memberikan saran kebijakan dan pengawasan ekonomi (surveillance)
- Memberikan pelatihan dan bantuan teknis kepada negara anggota

Contoh:

IMF memberikan pinjaman kepada negara yang mengalami krisis mata uang atau kekurangan devisa, seperti Argentina, Yunani, dan Sri Lanka.

## 2. World Bank (Bank Dunia)

- Didirikan: 1944 (bersamaan dengan IMF)
- Markas: Washington, D.C., AS
- Anggota: Lebih dari 180 negara

Fungsi:

- Memberikan pinjaman jangka panjang untuk pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan
- Mendanai proyek-proyek seperti:
  - Infrastruktur (jalan, bendungan, listrik)
  - Pendidikan dan kesehatan

- Lingkungan hidup

Contoh:

Bank Dunia mendanai proyek pembangunan sekolah dan rumah sakit di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

### 3. ADB (Asian Development Bank / Bank Pembangunan Asia)

- Didirikan: 1966
- Markas: Manila, Filipina
- Anggota: Negara-negara Asia dan Pasifik + negara maju seperti AS dan Jepang

Fungsi:

- Mendanai pembangunan di negara-negara Asia
- Fokus pada infrastruktur, reformasi ekonomi, energi terbarukan, dan pengentasan kemiskinan
- Memberikan bantuan teknis dan pelatihan

Contoh:

ADB mendanai pembangunan sistem transportasi dan energi bersih di Asia Tenggara.

### 4. IDB (Islamic Development Bank / Bank Pembangunan Islam)

- Didirikan: 1975
- Markas: Jeddah, Arab Saudi
- Anggota: Negara-negara anggota OKI (Organisasi Kerja Sama Islam)

Fungsi:

- Memberikan pinjaman dan hibah berdasarkan prinsip syariah Islam
- Mendanai proyek-proyek sosial dan ekonomi: pendidikan, kesehatan, infrastruktur
- Mendorong kerja sama ekonomi antar negara Islam

5. AIIB (Asian Infrastructure Investment Bank)

- Didirikan: 2015
- Markas: Beijing, Tiongkok
- Anggota: Negara-negara Asia dan luar Asia (termasuk Eropa dan Afrika)

Fungsi:

- Membiayai pembangunan infrastruktur dan konektivitas di Asia
- Fokus pada transportasi, energi, dan proyek berkelanjutan

6. IFC (International Finance Corporation)

- Bagian dari Grup Bank Dunia
- Fokus pada sektor swasta di negara berkembang

Fungsi:

- Memberikan pembiayaan langsung kepada perusahaan swasta
- Mendorong investasi asing langsung (FDI)
- Memberikan bantuan teknis dan konsultasi bisnis

#### D. Peran Penting Lembaga Keuangan Internasional

<b>Peran</b>	<b>Penjelasan</b>
Sumber Dana Global	Memberikan pinjaman lunak dan hibah untuk pembangunan
Kerja Sama Ekonomi Internasional	Memfasilitasi dialog dan solusi global atas masalah keuangan
Transfer Pengetahuan & Teknologi	Memberikan pelatihan, konsultasi, dan pendampingan teknis
Panduan Reformasi Ekonomi	Memberi arahan bagi negara untuk memperbaiki kebijakan fiskal & moneter
Pengentasan Kemiskinan	Fokus besar pada pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup